

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Peneliti

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam bidang kesehatan masyarakat survey deskriptif di gunakan untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu. (Notoatmodjo, 2018).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat dijadikan objek atau sasaran penelitian (Notoatmodjo,2018). Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelas V SDN 1 Beringin Raya yang berjumlah 62 anak.

2. Sampel

Teknik sampel dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan sesuai dengan kriteria yang di inginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan di teliti (Subhaktiyasa, 2024). Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah anak kelas V SDN 1 Beringin Raya yang memenuhi kriteria Inklusi. Ada pun kriteria umum yang perlu di perhatikan dalam pemilihan subjek yang di jadikan sampel penelitian,yaitu kriteria inklusi dan kriteria eklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak kelas V SDN 1 Beringin Raya yang mengisi dan menyetujui mengisi informant Consent
- 2) Diizinkan oleh orang tua/wali

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak hadir saat penelitian dengan keterangan izin/sakit
- 2) Tidak menyetujui informant consent
- 3) Tidak diizinkan oleh orang tua/wali

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini di lakukan di SDN 1 Beringin Raya Bandar Lampung

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada 15 mei 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono,2018). Pengambilan data primer dengan membagikan lembar kuesioner kebiasaan menyikat gigi dan memeriksa status kesehatan gingiva

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018). Peneliti memperoleh data tersebut dari wali kelas V SDN 1 Beringin raya yang berupa absen anak kelas V.

2. Prosedur Kerja

a. Alat dan bahan yang di gunakan

- 1) Kuisisioner
- 2) Masker
- 3) Handscoon
- 4) Alat od

- b. Persiapan penelitian
 - 1) Peneliti melakukan perizinan kepada SD N 1 kelas Beringin Raya Bandar Lampung
 - 2) Melakukan apersepsi kepada sekolah
 - 3) Menentukan sampel
 - 4) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian
 - 5) Memberitahukan dan memberi informend consent kepada anak kelas V SDN 1 Beringin raya.
- 3. Pelaksanaan
 - 1) Mengumpulkan sampel
 - 2) Melakukan apersepsi dan pengenalan
 - 3) Memberikan dan mengarahkan pengisian kuisisioner kepada sampel
 - 4) Melakukan pemeriksaan status kesehatan gingiva
 - 5) Mengumpulkan hasil kuisisioner dan hasil pemeriksaan status kesehatan gingiva
 - 6) Menghitung skor hasil kuisisioner, hasil pemeriksaan gingival index responden dan mengolah data tersebut melalui aplikasi spss.

E. Pengolahan Data

Menurut Hastono (2020) pengolahan data merupakan salah satu tahapan kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Editing

Tahap *editing* yaitu mengumpulkan data primer yaitu kuisisioner dan hasil pemeriksaan status kesehatan gingiva dan sukender yaitu daftar hadir anak kelas V SDN 1 beringin raya bandar lampung serta memastikan bahwa data sudah terisi dengan lengkap dan jelas .

2. Coding

Dalam langkah ini, data yang terkumpul diubah bentuknya ke bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode sehingga lebih mudah dipahami dan sederhana. Pada proses coding ini dapat membantu dalam memudahkan saat analisis data dan juga dapat mempercepat saat entry

data di tahap selanjutnya. Kode yang digunakan bisa berupa angka untuk mewakili kriteria pada lembar kuesioner dan juga hasil pemeriksaan gingival index yang diberikan kode yaitu:

Kuisisioner Kebiasaan yaitu:

- 4) Jawaban benar (ya) diberi skor 1
- 5) Jawaban salah (tidak) diberi skor 0

Kriteria kebiasaan :

- 1. Baik : $\geq 50\%$
- 2. Buruk : $\leq 50\%$

Skor Gingival Index yaitu:

- 1) 0 = Gingival normal tidak ada peradangan, tidak ada perubahan warna, tidak ada perdarahan
- 2) 1 = Peradangan ringan terlihat ada sedikit perubahan warna dan sedikit edema tetapi tidak ada perdarahan pada saat probing
- 3) 2 = Peradangan sedang warna kemerahan adanya edema dan terjadi perdarahan saat probing
- 4) 3 = Peradangan berat warna merah terang atau merah menyala adanya edema ulserasi kecenderungan adanya perdarahan spontan

Kriteria Gingival Index:

- 1) 0 = Gingival normal
- 2) 0,1-10 = Peradangan ringan
- 3) 1,1-2,0 = Peradangan sedang
- 4) 2,1-3,0 = Peradangan berat

3. *Processing*

Apabila semua data telah terisi penuh dan benar, dan telah melakukan pengkodean, selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah terkumpul dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data ke program komputer. Dan program komputer yang digunakan adalah SPSS.

4. *Cleaning*

Disebut juga pembersihan data, adalah kegiatan untuk mengecek kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak.

Kesalahan bisa terjadi saat memasukkan data ke program komputer. Pada penelitian ini tidak ada data yang cleaning, semua data sudah benar.

F. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat adalah salah satu bentuk data yang di gunakan untuk menggambarkan variabel yang akan di teliti pada analisis univariat ini pada umumnya di hasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel yang di teliti (Nurhayati, 2009)

Sehingga dalam penelitian ini analisa univariat yang di dapatkan adalah distribusi presentase dari tiap variabel yaitu kebiasaan menyikat gigi dan status kesehatan gingiva pada siswa-siswi SDN 1 Beringin Raya Bandar Lampung sebagai sampel penelitian.